

**PROBLEMATIKA ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM
MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
REMAJA DI DESA AIR LINTANG KECAMATAN TEMPILANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Galih

NIM. 1611112

**FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GALIH

Nim : 1611112

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK REMAJA DI DESA AIR LINTANG KECAMATAN TEMPILANG”**.

Ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan/kutipan dalam naskah skripsi ini.

Bangka, 05 Oktober 2020

Yang menyatakan,



GALIH
Nim . 1611112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Raya Mentok KM 13, Desa Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel, 33173

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Galih

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
di Bangka

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan melakukan beberapa kali bimbingan serta mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Galih
NIM : 1611112
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)
Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam
Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan
Tempilang

Telah layak diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian dan harap dimaklum. Atas segala perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Wahyudin Noor, M.S.I
NIP. 197909292009121002

Bangka, 13 Maret 2020

Pembimbing II,

Wahyudi, M.A
NIDN. 2005089101



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
E-Mail: humas@iainsasbabel.ac.id, Website: www.iainsasbabel.ac.id
BANGKA 33173

PENGESAHAN

Nomor: 264/B9/FT/PP.00.9/11/2020

Skripsi dengan judul: Problematika Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam pada Anak Remaja di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Galih
NIM : 1611112
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah dimunaqasyahkan pada hari: Rabu, tanggal 04 November 2020 dengan nilai B (81,84), dan dinyatakan sah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.

DEWAN SIDANG MUNAQASYAH

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin Noor, M.S.I.
NIP. 19790929 200912 1 003

Pembimbing II,

Wahyudi, S.Pd., M.A.
NIDN. 2005089101

Penguji I,

Dr. Hadarah, M.Ag.
NIP. 19671222 200212 2 002

Penguji II,

Dinar Pratama, M.Pd.
NIDN. 0207108710

Ketua Panitia

Komariah, S.Psi., M.Pd.
NIDN. 2021059102

Bangka, 17 November 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Hadarah, M.Ag.
NIP. 19671222 200212 2 002

MOTTO

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil

(Q.S Al-Isra' 17 : 24)

Duduklah bersama orang-orang yang mencintai Allah, karena bergaul bersama orang seperti mereka akan mencerahkan pikiran

~Umar bin Khattab~

Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan

{Peneliti}

**PROBLEMATIKA ORANG TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM
MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK REMAJA DI
DESA AIR LINTANG KECAMATAN TEMPILANG**

Galih

NIM: 1611112

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri

Syaiikh Abdurrahman Siddik

Bangka Belitung

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi seluruh anak. Apa yang diajarkan orang tua maka akan dipraktikkan juga oleh anaknya. Agar dapat membentuk anak dengan karakter Islami dan berpengetahuan luas mengenai keagamaan maka orang tua harus mengajarkan pendidikan keislaman sejak usia dini kepada anak. *Single parent* merupakan suatu keluarga yang hanya dijalani oleh satu orang tua saja. Dengan hanya satu orang tua, maka setiap *single parent* akan memerankan peran ganda dalam rumah tangganya. Dengan kesibukan yang dijalani, maka orang tua harus pandai-pandai mengatur waktunya untuk mendidik anak dengan pengetahuan keislaman. Mendidik anak sangatlah penting terlebih lagi bagi orang tua yang berstatus sebagai orang tua tunggal (*single parent*) karena di samping mendidik anak juga harus memenuhi perekonomian keluarga sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan problematika orang tua tunggal dalam mengoptimalkan pendidikan agama Islam anak dan mendeskripsikan solusi dari orang tua tunggal dalam mengoptimalkan pendidikan agama Islam pada anak remaja di desa Air Lintang kecamatan Tempilang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan enam kepala keluarga yang *single parent* di desa Air Lintang. Data juga dikumpulkan melalui hasil dari observasi dan studi dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada beberapa problematika yang di hadapi oleh orang tua tunggal. Pertama pendidikan orang tua yang rendah. Kedua masalah ekonomi. Ketiga kesibukan orang tua. Keempat faktor lingkungan. Kelima faktor perkembangan zaman yang semakin modern. (2) solusi yang diberikan oleh orang tua tunggal untuk mengoptimalkan pendidikan agama Islam anak yaitu dengan cara mempererat komunikasi dengan anak, memberikan kebiasaan dan contoh yang baik pada anak, metode atau cara mengajar anak tentang pendidikan agama Islam, dan memberikan hukuman (tidak dengan kekerasan).

Kata Kunci : *Problematika, Single Parent, Pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Sang Penguasa Semesta, karena atas perkenan-Nya jualah skripsi ini bisa tersusun. Demikian pula shalawat dan salam teruntuk Junjungan Besar Nabi Muhammad SAW. Atas jalan kebenaran yang dirintisnya bagi keselamatan umat manusia (terutama umat Islam), semoga Nur yang Beliau pancarkan tidak redup diterpa perkembangan zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang problematika orang tua tunggal (*single parent*) dalam mengoptimalkan pendidikan agama Islam pada anak remaja di desa Air Lintang kecamatan Tempilang. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zayadi, M.Ag, selaku rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, beserta para staf.
2. Dr. Hadarah, M.Ag, selaku Dekan Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
3. Dr. Wahyudin Noor, M.S.I, selaku Wakil Dekan I Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Dr. Rosidi, M.Pd selaku Wakil Dekan II Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan selaku Penasehat Akademik.
5. Dr. Cakrawala, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

6. Wahyudi, M.A selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi.
7. Ir. Zaryati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kelapa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat.
8. Keenam informan yang telah bersedia membantu selama proses penelitian.
9. Kepada teman-teman PAI D angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan Emon, Riza, Kesi, Nurjanah terima kasih atas segala support dan do'a dari kalian semua dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman kos Fajri dan Nobon telah kebersamai selama masa studi terima kasih telah memberikan semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi orang banyak.

Atas segenap bantuan yang diberikan, peneliti tidak dapat membalasnya, hanya dapat menguntai ungkapan do'a semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, besar harapan peneliti agar skripsi ini bisa bermanfaat. Akhirnya, kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Problematika Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	18
1. Pengertian Problematika.....	18
2. Pengertian Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	19
3. Pengertian Anak Remaja	20
4. Faktor Penyebab Orang Tua Tungga (<i>Single Parent</i>)	22
5. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua	24
B. Pendidikan Agama Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	44
3. Pentingnya Pendidikan Agama Islam.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Objek Penelitian.....	51
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	52
D. Sumber Data.....	52
1. Data Primer	52
2. Data Sekunder.....	52
E. Metode Pengumpulan Data.....	53
1. Metode Wawancara	53
2. Metode Observasi	54
3. Metode Dokumentasi.....	54

F. Analisis Data.....	55
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	55
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	56
3. <i>Verification</i> (Pengambilan Kesimpulan)	57
G. Deskripsi Umum Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Problematika Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang	60
1. Kesulitan Membagi waktu.....	65
2. Kesulitan Ekonomi	66
3. Anak Yang Kurang Patuh.....	67
4. Faktor Pendidikan Orang Tua.....	67
5. Faktor Lingkungan	68
6. Perkembangan Zaman	69
B. Solusi Yang Di Ajukan Untuk Mengatasi Problematika Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	69
1. Meningkatkan Komunikasi.....	73
2. Memberikan Kebiasaan Dan Contoh Baik	74
3. Hukuman	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN

NOTA PERSETUJUAN PENYEMINAR

Hal Proposal Skripsi Galih
 Kepada Yth
 Ketua Jurusan Tarbiyah
 IAIN SAS Babel
 di-

 tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini menerangkan bahwa:

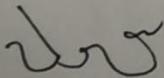
Nama Mahasiswa	: Galih
NIM	: 1611112
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Problematika Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dan telah melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, maka dengan demikian yang bersangkutan telah dapat melanjutkan penulisan atau penelitian Skripsinya.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

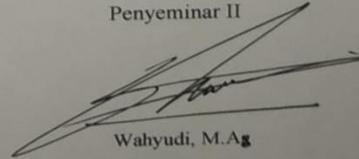
Penyeminar I



Dr. Wahyudin Noor, M.Ed
NIP. 197909292009121002

Mendo Barat, 17 April 2020

Penyeminar II



Wahyudi, M.Ag
NIDN. 2005089101

Lampiran: SK Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Anggaran 2020

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Nomor : 465 Tahun 2020

No.	NAMA	NIM	Pembimbing I	Pembimbing II	JUDUL SKRIPSI
1	Adji Awaludin	1611069	Drs. Rosidi, M.Pd	Siska Dwi Paramitha, M.Psi., Psikolog.	Korikasi antara Minat Membaca Buku Pelajaran dengan Keaktifan Peserta Didik di Kelas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTS An-Najjah Paya Benua
2	Anita Karolina	1611139	Dr. Hadarah, M.Ag	Dian Puspita Eka Putri, M.Pd.	Pengaruh Mahasiswa yang Bekerja Sambil Kuliah Terhadap Motivasi Belajar di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
3	Nindi Ridara	1611019	Dr. Hadarah, M.Ag	Muhammad, M.Pd.I.	Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Karakter Basa Ingin Tahu Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
4	Gailh	1611112	Wahyudin Noor, S.Sos.I, M.S.I	Wahyudi, M.A	Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang
5	Adellina Faradillah	1611035	Wahyudin Noor, S.Sos.I, M.S.I	Misbahul Munir, M.Hum	Pola Pendidikan Akhlak dalam Memanankan Nilai-nilai Berhikmah yang Baik di Kelas VIII MTS An Najah Paya Benua
6	Fitriyawati	1611044	Wahyudin Noor, S.Sos.I, M.S.I	Komarish, S.Psi, M.Pd	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Melalui Metode Demonstrasi di SDN 09 Lubuk Besar
7	Reza Daman Huri	1611124	Muhammad Edy Waluyo, M.S.I	Syarifah HR. DG. Tujuh, MA	Problematika dalam Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mendo Barat Tahun Ajaran 2019
8	Charli Merandi	1611107	Muhammad Edy Waluyo, M.S.I	Komarish, S.Psi, M.Pd	Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dengan Peserta Didik dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMA Muhammadiyah Toboali
9	Evi Selyana Utami	1611043	Muhammad Edy Waluyo, M.S.I	Dian Puspita Eka Putri, M.Pd.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah Dasar Negeri 17 Mendo Barat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Raya Petaling KM. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id,
Website: www.iainsasbabel.ac.id

Nomor : 205.B4/FT/PP.00.9/07/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian Skripsi

Bangka, 27 Juli 2020

Yth. Kepala Desa Air Lintang
di
tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menindaklanjuti surat mahasiswa tanggal 15 Juli 2020 tentang permohonan izin penelitian skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian skripsi di Desa Air Lintang, kepada mahasiswa:

Nama : Galih
Tempat/Tanggal Lahir : Tempilang/22 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 1611112
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program : Strata 1 (S1)
Alamat : Jl. Sersan Karom Desa Air Lintang Kec. Tempilang Kab. Bangka Barat Prov. Kepulauan Bangka Belitung
Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan Fakultas Tarbiyah
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah,

Dr. Wahyudin Noor, M.S.I
NIP. 19790929 200912 1 002



**PEMERINTAH DESA AIR LINTANG
KECAMATAN TEMPILANG
KABUPATEN BANGKA BARAT**

Alamat Sekretariat : Jl. Veteran kantor Desa Air Lintang Kec. Tempilang Kab. Bangka Barat Kode Pos 33365

Air Lintang, 01 Oktober 2020

Nomor : 885/1190/19.05.05.2007 /2020

Kepada.

Sifat : Biasa

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Syaikh
Abdurahman Siddik Babel

Di

Perihal : Penggabulan Permohonan
Izin Penelitian Skripsi

TEMPAT

Sehubungan dengan Surat Masuk dari Insitut Agama Islam Negeri Syaikh
Abdurahman Siddik Bangka Belitung dengan Nomor :
205.B4/FT/PP.00.9/07/2020 Prihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi a.n
GALIH.

Dengan ini saya selaku Sekretaris Desa Air Lintang memberi izin untuk
melakukan Penelitian yang berhubungan dengan Skripsi yang dikerjakan oleh
mahasiswa yang nama dibawah ini :

Nama : GALIH
Tempat/Tgl.Lahir : Tempilang, 22 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 1611112/Tarbiyah
Judul Skripsi :Problematika Orang tua Tunggal
(*Single Parent*) Dalam Meningkatkan
Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa
Air Lintang Kecamatan Tempilang
Alamat : Jl. Sersan Karom Desa Air Lintang
Kec.Tempilang Kab.Bangka Barat
Kep.Babel

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas Kerjasamanya kami
ucapkan terimakasih.



KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama
Islam Pada Anak Di Desa Air Lintang

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek Penelitian	No Item
Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Air Lintang	Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada remaja	Pendidikan Akidah	1. Rukun iman	Pendidikan agama Islam pada remaja	1, 2, 3, 4, 5, 6,
		Pendidikan Ibadah	1. Mahdhah		7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
			2. Ghairu mahdhah		15, 16, 17, 18, 19
		Pendidikan Akhlak	1. Terpuji		20, 21, 22, 23

			2. Tercela	24, 25, 26, 27, 28, 29
--	--	--	------------	------------------------------

**PROBLEMATIKA ORANG TUA TUNGGAL (*SINGELE PARENT*) DALAM
MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA DI DESA AIR
LINTANG KECAMATAN TEMPILANG**

1. Apakah anak ibu/bapak sudah mengetahui apa saja yang termasuk dalam rukun iman?
2. Sudah sejauh mana pemahaman anda ibu/bapak tentang rukun iman?
3. Menurut ibu/bapak akhlak apa saja yang telah terlaksana dan terbentuk dari perwujudan rukun iman yang telah ibu/bapak ajarkan?
4. Apakah anak ibu/bapak yakin kalau Allah itu tuhan kita umat Islam satu-satunya dan seluruh yang ada di langit dan bumi adalah ciptaan-Nya?
5. Adakah kendala saat ibu/bapak mengajarkan dan meyakinkan anak tentang rukun iman, misalnya dalam hal meyakinkan pada anak bahwa tuhan kita hanya Allah SWT?
6. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan pada anak tentang apa saja yang ada di dalam rukun iman, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar?
7. Apakah lingkungan menjadi salah satu faktor masalah yang membuat pendidikan agama Islam pada anak menjadi susah untuk anda ajarkan?
8. Apakah anak ibu/bapak sudah melaksanakan shalat 5 waktu?

9. Apa yang ibu/bapak lakukan jika anak meninggalkan shalat 5 waktu?
10. Apakah anak ibu/bapak pernah melaksanakan shalat sunnah seperti dhuha dan tahajud?
11. Apakah anak ibu/bapak pernah melaksanakan shalat ied idul fitri dan idul adha?
12. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan tentang gerakan dan bacaan dalam shalat?
13. Apakah anak ibu/bapak susah jika diperintahkan untuk melaksanakan shalat fardhu?
14. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan anak agar anak rajin shalat terutama shalat fardhu?
15. Apakah anak ibu/bapak sering melakukan salam dengan cium tangan kepada anda sebelum dan sesudah anak sekolah?
16. Apakah anak ibu/bapak sudah disiplin dalam menuntut ilmu di sekolah dan di rumah?
17. Apakah anak ibu/bapak sudah melaksanakan segala kegiatannya di dalam rumah dan di luar rumah dengan baik dan benar?
18. Bagaimana ibu/bapak mengajarkan kebiasaan baik kepada anak di dalam rumah?
19. Pada saat anda mengajarkan agama pada anak, apakah pendidikan orang tua menjadi masalah proses pembelajaran dan pengajaran agamanya?
20. Selain beberapa faktor tersebut, apakah ada faktor lain yang menjadi masalah proses pengajaran agama Islam pada anak?
21. Bagaimana cara ibu/bapak anak untuk berperilaku jujur dan berkata apadanya?
22. Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan anak bersikap baik terhadap sesama terutama anggota keluarga?
23. Bagaimana ibu/bapak memberikan contoh tentang rasa malu kepada anak di lingkungan keluarga?
24. Apakah anak ibu/bapak pernah melakukan hal-hal yang tidak terpuji di dalam rumah?

25. Perbuatan tercela apa saja yang pernah anak ibu/bapak lakukan di dalam rumah?
26. Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi anak yang melakukan perbuatan tercela?
27. Apakah anak ibu/bapak malas jika diperintahkan oleh anda, misalnya untuk melaksanakan shalat fardhu?
28. Bagaimana cara ibu/bapak mendidik anak untuk tidak bermalas-malasan dal melakukan shalat ibadah dan pekerjaan rumah?
29. Bagaimana cara ibu/bapak menegur anak jika anak melakukan kesalahan yang menurut anda sudah termasuk perbuatan tercela?

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Marheli (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang diwawancarai	Hasil wawancara
1.	Adakah kendala saat ibu/bapak mengajarkan dan meyakinkan anak tentang rukun iman, misalnya dalam hal meyakinkan pada anak bahwa	Untuk saat ini karena zamannya sudah modern dan semua serba canggih, serba gadget pokoknya serba tehknologi. Masalah yang saya hadapi itu letaknya di saat menjelaskan pada anak tentang pentingnya pendidikan agama Islam terutama pengajaran

	<p>tuhan kita hanya Allah SWT?</p>	<p>tentang rukun iman ini, karena anak saya itu lebih fokus dengan handphonenya dari pada mendengarkan saya ceramah atau ngasih tahu bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk diri kita nantinya di masa sekarang dan masa yang akan datang terutama untuk akhirat kelak. Karena setiap kali saya kasih tahu anak saya itu biasanya sambil bermain handphonenya sehingga memungkinkan ia tidak mendengarkan apa yang saya katakan atau mungkin ia dengar tapi masuk kuping kanan keluar kuping kiri. Untuk masalahnya kalau menurut saya terletak di handphonenya karena terlalu di manjakan dan di kasih handphonennya dan salahnya juga di pengawasan karena saya tidak bisa mengawasi anak saya secara dua puluh empat jam karena saya jugakan kerja jadi kalau saya kerja dia di rumah sendiri jadinya kurang pengawasan juga mungkin itulah yang membuat anak saya agak acuh dengan apa yang saya berikan penjelasan padanya bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting sekali</p>
2.	<p>Bagaimana cara ibu/bapak mendidik anak untuk tidak</p>	<p>Menurut saya jika anak menampilkan kemalasan misalnya dalam hal ibadah dan anak mulai</p>

	bermalas-malasan dal melakukan shalat ibadah dan pekerjaan rumah?	bertingkah yang tidak semsetinya cara saya adalah dengan menegur anak caranya yaitu dengan pendekatan entah itu ngobrol, bertanya, memberikan contoh yang baik-baik, dan membiasakan anak untuk mengerjakan shalat tepat waktu, tidak menampakan perbuatan yang tidak senonoh dan tercela dihadapan anak karena anak itu biasanya meniru dan mencontohkan apa yang di kerjakan dan ucapkan oleh orang tuanya jadi jangan sesekali kita sebagai orang tua memberikan contoh dan perbuatan yang menyimpang dihadapan anak katena anak itu adalah penitu yang handal.
--	---	--

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Kaisah (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam
Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa
Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang	Hasil wawancara
----	------------------	-----------------

	diwawancarai	
1.	Apakah lingkungan menjadi salah satu faktor masalah yang membuat pendidikan agama Islam pada anak menjadi susah untuk anda ajarkan?	<p>Lingkungan juga menjadi masalah untuk anak saya karena ia bergaul dengan teman-temannya di luar rumah entah itu main di tempat tongkrongan atau kelayapan entah itu ke pantai, bukit, dan tempat wisata lainnya. Karena kalau tentang mengaji anak saya sudah pernah belajar di TPQ, mengenai akhlak sudah saya ajarkan dirumah, sisanya tergantung pada kedewasaan anak saya. Dengan keadaan ekonomi yang saya dapat menurut saya juga tidak menjadi hambatan untuk mendidik anak saya. Kesibukan saya juga tidak menjadi hambatan, karena anak saya sudah mengetahui mana yang harus dilakukan mana yang harus tidak dilakukan. Mengenai faktor dari lingkungan, lingkungan disini sudah sangat mendukung untuk anak saya menjadi lebih baik tinggal dari anak saya aja yang mau mengikuti atau tidak. Jadi untuk menurut saya tergantung anaknya juga karena anak saya cukup dewasa dan tahu membedakan mana baik mana tidaknya. Semoga ia mengerti dan paham untuk memilih mana yang baik untuk dirinya mana yang buruk</p>

		untuk dirinya karena itu semua akan memberikan efek nantinya dikala ia sudah dewasa dan berumah tangganya kelak.
2.	Bagaimana cara ibu/bapak mendidik anak untuk tidak bermalas-malasan dal melakukan shalat ibadah dan pekerjaan rumah?	Dengan pembiasaan dengan cara ini akan membuat anak jadi rajin shalat maksudnya kita sebagai orang tua harus membiasakan anak untuk shalat tepat waktu dan mengerjakannya dengan ikhlas dan sepenuh hati, kita sebagai orang tua juga jangan sampai hanya bisa menyuruh tetapi juga melakukan, memberikan contoh dan memberikan kebiasaan pada anak agar anak mengikuti kebiasaan yang kita lakukan didalam misalnya shalat tadi maka perlahan anak akan mulai sadar dan nantinya harapan kita sebagai orang tua agar anak kita lebih sadar dan tidak perlu lagi di suruh tapi langsung dari kemaun dia sendiri dan kesadarannya sendiri.

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Norma (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang diwawancarai	Hasil wawancara
1.	Pada saat anda mengajarkan agama pada anak, apakah pendidikan orang tua menjadi masalah proses pembelajaran dan pengajaran agamanya?	<p>Bagi saya kurangnya pendidikan orang tua itu mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kepada anak, karena emosi orang tua kurang bisa stabil sehingga mudah goyah dan pendidikan itu menurut saya nomor satu jadi jika ingin anaknya memiliki pendidikan agama Islam yang baik maka orang tuanya juga harus memiliki itu yaitu pendidikan yang cukup untuk mengajarkan anaknya tentang keyakinan, ibadah, dan akhlak yang bagus nantinya. Tetapi saya mengajarkan anak saya dengan cara lain, yaitu langsung praktik dan memberi contoh langsung misal shalat berjamaah di rumah atau di masjid. Lalu kita sebagai orang tua juga harus memberi contoh kebiasaan yang baik, entah itu dari ibadah, tingkah laku kita, cara berbicara kita semuanya harus beri contoh kepada anak karena anak itu adalah peniru yang handal. Kasih tahu mereka dengan nada bicara yang lemah lembut dan boleh juga dengan tegas, tegas ya bukan dengan marah-marah atau</p>

		<p>kekerasan karena kalau seperti itu akan membuat anak trauma dan akhirnya tidak mau menuruti apa yang kita suruh nantinya entah itu ibadah dan tingkah laku anak</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana cara ibu/bapak anak untuk berperilaku jujur dan berkata apadanya?</p>	<p>Disini saya mengajarkan anak untuk tidak boleh berbohong apapun itu resikonya karena berbohong itu adalah perbuatan yang tercela sekalipun resikonya akan di marahi nantinya, saya juga memberi tahu kepada anak saya jika kita berkata jujur maka hidup kita akan lebih tentram dan damai kita sebagai orang tua juga harus memberikan contoh pada anak untuk selalu berkata jujur, jangan marah kalau anak berbuat salah dan bohong karena jika itu terjadi maka akan berpotensi anak menjadi bohong atau tidak jujur dikemudian hari, lalu untuk bersikap baik saya mengajarkan anak dengan bicara atau ngobrol langsung dan memberikan contoh juga dalam hal berbicara pada orang lain terutama orang yang lebih tua dari kita, harus lebih sopan dan tidak menyela pembicaraan saat orang lain belum selesai bicara pada kita''</p>

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Tono (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang diwawancarai	Hasil wawancara
1.	Pada saat anda mengajarkan agama pada anak, apakah pendidikan orang tua menjadi masalah proses pembelajaran dan pengajaran agamanya?	Bagi saya faktor pendidikan orang tua menjadi hambatan, karena orang tua harus berpendidikan tinggi agar mempunyai wawasan yang luas. Selain itu pendidikan yang religius dari orang tua saya sudah menjadi bagian dari diri saya sendiri agar dapat disalurkan ke anak saya. Untuk faktor ekonomi sendiri tidak menjadi hambatan, karena anak saya sudah saya didik untuk hidup sederhana sehingga anak saya tidak banyak menuntut apapun dari saya. Dengan kesibukan yang saya jalani hal tersebut tidak menjadi hambatan. Untuk diluar rumah anak saya sendiri jarang main diluar, karena

		<p>anak saya sekolah dilembaga yang menjalankan sistem <i>fullday</i>, tapi beda kondisi juga karena sekarang sedang ada pandemi jadi anak saya lebih banyak waktu didalam rumah untuk melakukan sekolah secara <i>online</i> karena anak saya kalau menurut saya tidak suka atau kurang hobi keluyuran bisa dikatakan anak saya itu anak rumahan. Selain itu anak saya tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan karena memang dari kecil saya didik agar tetap berpegang teguh pada apa yang telah saya ajarkan mengenai ilmu agama, apabila anak saya mendapatkan ilmu yang berbeda dimasyarakat pun pasti dia mengkomunikasikan itu ke saya jadi saya bisa langsung meluruskan, komunikasi yang kuat terhadap anak dengan orang tua itu sangat penting dan saling terbuka juga supaya anak tidak canggung dan malu jika ada masalah atau berbeda pendapat bisa langsung di selesaikan secara cepat dengan komunikasi yang baik tadi.</p>
2.	<p>Bagaimana cara ibu/bapak mendidik anak untuk tidak bermalas-malasan dal</p>	<p>Menurut saya jika anak mulai terlihat malas maka saya akan langsung menegur anak dan memberitahu ia secara langsung baik dengan</p>

	melakukan shalat ibadah dan pekerjaan rumah?	berbicara dari kejauhan atau langsung berbicara duduk disampingnya , kasih tahu ia dengan pelan pelan dan tidak dengan kekerasan boleh keras tapi dalam lingkup tegas bukan dengan main fisik. Intinya menciptakan komunikasi yang baik dengan anak dan memberikan perhatian pada anak agar anak merasa dekat dengan kita dan merasa nyaman dengan apa yang kita perlakukan padanya dan akan perlahan membuat anak menjadi rajin dalam hal ibadah dan berbuat baik sesuai ajaran Islam.
--	--	--

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Cit (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang diwawancarai	Hasil wawancara
----	-------------------------------	-----------------

1.	Pada saat anda mengajarkan agama pada anak, apakah pendidikan orang tua menjadi masalah proses pembelajaran dan pengajaran agamanya?	Bagi saya pendidikan orang tua itu tidak mempengaruhi. Karena pendidikan agama bisa didapat selain dari non-formal seperti pengajian, TPQ, dan lain-lain, jadi pendidikan itu tidak hanya didapatkan didalam rumah saja. Saya hanya mengajarkan yang dasar-dasar saja kalau di dalam rumah misalnya membaca Iqra mengenalkan anak huruf hijaiyah dan bacaan shalat serta gerakan shalat itu dulu waktu anak saya masih SD kini karna ia sudah beranjak remaja dan mulai sekolah di SMP menurut saya dia akan mendapatkan pendidikan yang lebih dan dalam lagi karena ada guru yang mengajarnya di sekolah jadi untuk itu harapan saya sebagai orang tua semoga anak saya mengerti dan paham tentang pendidikan agama Islam yang dia dapatkan di sekolah. Kalau berbicara mengenai ekonomi, bagi saya ekonomi keluarga tidak menjadi hambatan. Karena anak saya juga tidak menuntut banyak kepada saya karena ia tahu perekonomian keluarga seperti apa tapi Alhamdulillah cukup untuk kehidupan sehari-hari. Saat ini kan sekolah juga libur jadi anak saya kegiatannya banyak dirumah ini kesempatan saya
----	--	--

		<p>mengajarkan anak saya tentang keagamaan baik itu ibadah dan akhlaknya. Untuk faktor keluarga, keluarga saya sangat membantu dan peduli dengan kehidupan kami sehari-hari baik dari segi pendidikan dan segi materi keluarga saya sangat membantu dan peduli.</p>
2.	<p>Bagaimana cara ibu/bapak mendidik anak untuk tidak bermalasan dalam melakukan shalat ibadah dan pekerjaan rumah?</p>	<p>''Kalau saya agar anak saya terhindar dari rasa malas, bersikap yang tidak-tidak dan terjerumus kedalam yang namanya nakal dan menyimpang. pertama saya lakukan ialah selalu mendoakannya. Karena saya kurang bisa melihat perkembangan anak saya, karena anak saya pulang ketika masa libur saja jadi saya melihat perilakunya hanya sesaat. Dan untuk mengetahui apa yang telah dia dapat biasanya anak saya cerita. Karena saya dan anak saya tidak selalu bersama, maka dari itu saya menjaganya lewat doa yang terbaik untuknya. Ketika pulang saya selalu mengawasi anak saya. Terkadang ketika saya jualan pun anak saya ikut sama saya, jadi ketika itu saya juga bisa mengawasi anak saya dan mendidiknya tentang kehidupan. Selain itu saya juga selalu mengintrospeksi diri saya sendiri. Terkadang ujian</p>

		<p>dari Allah datangnya tidak hanya lewat diri sendiri namun juga bisa lewat anak. Jadi saya mikirnya mungkin kalo anak saya terjadi sesuatu datangnya dari saya makanya saya mengevaluasi diri saya dan membenahi apa kekurangan saya. Cara mendidik yang saya lakukan itu melalui nasihat. Tapi terkadang anak saya inisiatifnya tinggi ketika melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat dan mengaji</p>
--	--	--

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Yul (Orang Tua Tunggal)

Topik Wawancara : Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Di Desa Air Lintang Kecamatan Tempilang

Pewawancara : Galih (1611112)

No	Aspek-aspek yang diwawancarai	Hasil wawancara
1.	Selain beberapa faktor tersebut, apakah ada faktor lain yang menjadi masalah proses pengajaran agama Islam pada anak?	Sikap anak yang acuh tak acuh juga menjadi hambatan atau kendala saya mengajarkan tentang pendidikan agama Islam pada anak saya yaitu tentang keimanan baik percaya kepada Allah, Malaikat, Nabi dan Rasul, Kitab-kitab Allah, Hari

		<p>akhir dan Qada dan Qadar tersebut, susahny menjalin hubungan komunikasi yang baik terhadap anak karena anak saya itu sifatnya itu tadi acuh dan bahkan tidak peduli dengan apa yang saya katakan ia lebih sibuk dengan gadgetnya dibandingkan dengan apa yang saya cermahkan pada ia mungkin juga tergantung mood si anak karena biasanya kalau masih remaja itu anak masih labilkan jadi itu menjadi masalah dan tantangan juga untuk kita sebagai orang tua bagaimana cara kita mengajarkan anak tentang pendidikan agama Islam itu sendiri, sebagai orang tua juga harus tahu karakter anak supaya lebih mempermudah kita sebagai orang tua untuk memberikan pendidikan agama Islam yang lebih optimal pada anak.</p>
2.	<p>Bagaimana cara ibu/bapak mengajarkan anak bersikap baik terhadap sesama terutama anggota keluarga?</p>	<p>Menurut saya yang paling penting itu adalah menjaga komunikasi dan melakukan pengawasan terhadap anak kita. Berhubung saya kerjanya banyak dirumah karena saya kerjanya membuat kue untuk di jual pagi-pagi jadi lebih banyak waktu dirumah untuk mengawasi anak saya hampir dua puluh empat jam. Selain itu juga menurut saya mengkasari anak harus dikurang- kurangi, lebih baik</p>

		<p>di kasih tahu pelan-pelan terlebih dahulu ketika dibilangi sudah tidak mampu bisa melakukan satu tingkat di atasnya dengan memberi hukuman yang dapat membuatnya jera. Kalau saya mendidik anak saya biasanya menggunakan cara hukuman, agar anak saya jera. Tapi saya memberikan hukumannya bukan berupa fisik, melainkan terkadang mengurangi uang jajan, dilarang bermain dengan teman sebaya selama beberapa hari.</p>
--	--	---

TIME LINE PENELITIAN

**PROBLEMATIKA ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM
MENGOPTIMALKAN PRNDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK REMAJA DI
DESA AIR LINTANG KECAMATAN TEMPILANG**

NO	KEGIATAN	WAKTU	PUKUL	KETERANGAN
1.	Wawancara dengan ibu Cit	Kamis, 08	09 : 00	Di rumah

	(orang tua tunggal)	September 2020	WIB	
2.	Wawancara dengan ibu Kaisah (orang tua tunggal)	Rabu, 07 September 2020	10 : 00 WIB	Di rumah
3.	Wawancara dengan ibu Marheli (orang tua tunggal)	Rabu, 07 September 2020	13 : 00 WIB	Di rumah
4.	Wawancara dengan ibu Norma (orang tua tunggal)	Kamis, 08 September 2020	11 : 00 WIB	Di rumah
5.	Wawancara dengan Yul (orang tua tunggal)	Kamis, 08 September 2020	14 : 00 WIB	Di rumah
6.	Wawancara dengan bapak Tono (orang tua tunggal)	Rabu, 07 September 2020	15 : 30 WIB	Di rumah

Gambar dokumentasi wawancara dengan ibu Kaisah, orang tua tunggal



Gambar dokumentasi wawancara dengan bapak Tono, orang tua tunggal



Gambar dokumentasi wawancara dengan ibu Yul, orang tua tunggal



Gambar dokumentasi wawancara dengan ibu Marheli, orang tua tunggal



Gambar dokumentasi wawancara dengan ibu Cit, orang tua tunggal



Gambar dokumentasi wawancara dengan ibu Norma, orang tua tunggal

